

Analisis Bibliometrik Manajemen Strategik dalam Konteks Digitalisasi Bisnis

Loso Judijanto¹, Agus Yulistiyono², Tirta Yoga³, Acep Fatchuroji⁴

¹IPOSS Jakarta

²Universitas Muhammadiyah Tangerang

³Universitas Tribhuwana Tungadewi

⁴Universitas Musamus

Article Info

Article history:

Received Mei, 2024

Revised Mei, 2024

Accepted Mei, 2024

Kata Kunci:

Digitalisasi, Strategik, Analisis Bibliometrik, VOSviewer

Keywords:

Digitization,
Bibliometric
VOSviewer

Strategic,
Analysis,

ABSTRAK

Studi ini menggunakan analisis bibliometrik dan visualisasi VOSviewer untuk mengeksplorasi kelompok tematik, tren penelitian, kolaborasi penulis, dan topik penelitian potensial di masa depan dalam bidang digitalisasi dan tanggung jawab sosial perusahaan. Temuan awal menunjukkan kluster tematik yang kuat yang berpusat di sekitar strategi digitalisasi dan dampaknya terhadap kinerja dan inovasi bisnis. Analisis temporal mengungkapkan pergeseran fokus penelitian dari strategi bisnis umum ke dampak spesifik dari peristiwa global seperti pandemi COVID-19, menyoroti daya tanggap bidang ini terhadap tantangan eksternal. Selain itu, analisis jaringan kolaborasi penulis mengungkap kelompok kolaborasi yang padat dan upaya penelitian yang terisolasi, yang menunjukkan area untuk meningkatkan sinergi penelitian. Terakhir, identifikasi topik penelitian yang kurang dieksplorasi dalam visualisasi menunjukkan jalan penelitian yang menjanjikan di masa depan, termasuk integrasi digitalisasi dalam pendidikan dan akuntansi, dan eksplorasi CSR dalam strategi pemasaran. Analisis komprehensif ini tidak hanya memetakan lanskap saat ini, tetapi juga memandu upaya ilmiah di masa depan dalam bidang-bidang penting ini.

ABSTRACT

The study uses bibliometric analysis and visualization of VOSviewer to explore thematic groups, research trends, author collaborations, and potential future research topics within the fields of digitalization and corporate social responsibility. Early findings point to a strong thematic cluster centered around digitalization strategies and their impact on business performance and innovation. Temporal analysis reveals a shift in research focus from general business strategies to specific impacts of global events such as the COVID-19 pandemic, highlighting the field's responsiveness to external challenges. In addition, the authors' collaborative network analysis revealed dense collaboration groups and isolated research efforts, which points to areas for increasing research synergies. Lastly, the identification of underexplored research topics in visualization points to promising research avenues in the future, including the integration of digitalization in education and accounting, and the exploration of CSR in marketing strategies. This comprehensive analysis not only maps the current landscape, but also guides future scientific efforts in these important areas.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto
Institution: IPOSS Jakarta
Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam lanskap bisnis yang berkembang pesat, transformasi digital telah menjadi tema utama, memengaruhi semua sektor dan secara signifikan mengubah praktik manajemen strategis (Shveyova, 2023). Seiring dengan semakin meningkatnya ketergantungan industri terhadap teknologi digital, bisnis dipaksa untuk menilai kembali dan menyesuaikan kerangka kerja strategis mereka agar tetap kompetitif dan inovatif (Ivanova et al., 2023; Larionov et al., 2023). Keharusan untuk mengintegrasikan alat digital ke dalam proses manajemen strategis telah memunculkan banyak penelitian dan metodologi yang bertujuan untuk memahami dan menerapkan strategi digital secara efektif (Efanov et al., 2023; Loghin et al., 2023).

Perkembangan teknologi digital tidak hanya mengubah cara bisnis beroperasi, tetapi juga berdampak pada sifat persaingan dan dinamika pasar (Fuerst et al., 2023). Pergeseran digital ini membutuhkan pemahaman yang bernuansa manajemen strategis yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan (Plesea et al., 2023). Literatur yang ada saat ini mencakup berbagai aspek manajemen strategis dalam konteks digital, mulai dari proses pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya hingga pengembangan keunggulan kompetitif dan restrukturisasi organisasi (Skopenko et al., 2023; Urbanek, 2022). Namun, banyaknya volume dan keragaman penelitian menyoroti kompleksitas dalam mensintesis wawasan yang komprehensif (Achar et al., 2022).

Di tengah-tengah beragamnya penelitian ini, analisis bibliometrik menawarkan pendekatan metodologis untuk memetakan lanskap intelektual dan evolusi manajemen strategis dalam konteks bisnis digital (Yadav & Banerji, 2023). Dengan mengukur keterkaitan dan konsentrasi tematik dalam literatur, metode bibliometrik dapat menerangi tren utama, kesenjangan dalam pengetahuan, dan bidang minat yang muncul (Castillo-Vergara et al., 2023). Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman kita, tetapi juga memandu arah penelitian di masa depan dalam bidang manajemen strategis dan digitalisasi (Aliusta, 2023).

Terlepas dari banyaknya penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat tantangan yang signifikan dalam mengumpulkan dan menganalisis secara sistematis wawasan yang terfragmentasi tentang manajemen strategis di era digital. Analisis bibliometrik yang komprehensif diperlukan untuk mengevaluasi wacana keilmuan dan perkembangannya dari waktu ke waktu, mengidentifikasi tema-tema dan metodologi utama, serta melihat implikasi teoretis dan praktis bagi bisnis. Analisis semacam itu dapat menjembatani kesenjangan antara studi yang terisolasi dan memberikan gambaran umum yang terstruktur tentang lintasan perkembangan bidang tersebut.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur manajemen strategis dalam konteks digitalisasi bisnis. Hal ini akan melibatkan pemetaan jaringan penelitian yang ada, menilai pengaruh berbagai karya ilmiah, dan mengidentifikasi tema dan kesenjangan penelitian utama. Analisis ini bertujuan untuk memberikan kerangka kerja yang koheren yang merangkum kontur intelektual praktik manajemen strategis yang dipengaruhi oleh digitalisasi. Penelitian ini sangat penting karena berusaha untuk memberikan gambaran yang

sistematis dan komprehensif mengenai bidang manajemen strategis di bawah paradigma digitalisasi. Dengan mengidentifikasi tema-tema inti dan tren, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana teknologi digital membentuk kembali manajemen strategis. Selain itu, temuan-temuan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para akademisi dan praktisi dengan menyoroti penelitian-penelitian yang berpengaruh, memandu penelitian di masa depan, dan menginformasikan proses pengambilan keputusan strategis dalam lingkungan bisnis yang terdigitalisasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Transformasi Digital dan Manajemen Strategis*

Konsep transformasi digital mewakili pergeseran mendasar dalam cara organisasi menggunakan teknologi dalam proses bisnis, interaksi pelanggan, dan penciptaan nilai. Seperti yang disoroti oleh (Singh et al., 2024), transformasi digital memerlukan evaluasi ulang praktik manajemen strategis untuk memanfaatkan potensi teknologi digital secara efektif. Penyelarasan strategis, kemampuan beradaptasi, dan inovasi muncul sebagai faktor penting dalam upaya transformasi digital yang sukses. Studi-studi ini menunjukkan bahwa manajemen strategis harus berevolusi untuk menggabungkan kelincuhan digital, di mana siklus keputusan menjadi lebih pendek dan lebih responsif terhadap kemajuan teknologi.

2.2 *Kerangka Kerja Strategis di Era Digital*

Beberapa peneliti telah mengusulkan kerangka kerja untuk membantu organisasi dalam menavigasi kompleksitas digitalisasi. (Fauzi & Irvansyah, 2022) memperkenalkan kerangka kerja terintegrasi yang menekankan peran ketangkasan strategis dan perlunya pendekatan dinamis untuk perumusan strategi dalam konteks digital. Kerangka kerja ini menyatakan bahwa model perencanaan jangka panjang tradisional kurang efektif di era digital, di mana perubahan terjadi dengan cepat dan sering kali tidak dapat diprediksi. Penerapan kerangka kerja strategis yang fleksibel membantu mengurangi risiko yang terkait dengan transformasi digital dan memanfaatkan peluang untuk inovasi dan keunggulan kompetitif (Castillo-Vergara et al., 2023; Singh et al., 2024).

2.3 *Studi Bibliometrik tentang Manajemen Strategis*

Analisis bibliometrik di bidang manajemen strategis menyediakan cara kuantitatif untuk menilai tubuh penelitian dan dampaknya. (Syafitri, 2023) menggunakan teknik bibliometrik untuk memetakan tema-tema utama dan karya-karya yang berpengaruh dalam literatur manajemen strategis. Temuan mereka mengungkapkan adanya penekanan yang semakin besar pada alat dan teknologi digital, yang menunjukkan adanya pergeseran ke arah topik-topik seperti strategi digital dan model bisnis digital. Studi-studi ini membantu dalam memahami evolusi bidang ini dan menunjukkan dengan tepat pergeseran teoretis dan metodologis yang telah membentuk penelitian manajemen strategis selama bertahun-tahun (Castillo-Vergara et al., 2023; Leonavičiūtė, 2023; Saputro et al., 2023; Sudirjo et al., 2023).

2.4 *Dampak Digitalisasi terhadap Strategi Bisnis*

Penelitian semakin berfokus pada bagaimana digitalisasi memengaruhi aspek-aspek spesifik dari strategi bisnis, termasuk penentuan posisi pasar, proses operasional, dan keterlibatan pelanggan. (Rahman & Siallagan, 2023) berpendapat bahwa perangkat digital mengubah rantai nilai, menciptakan peluang baru untuk diferensiasi dan efisiensi operasional. Integrasi teknologi digital seperti AI, IoT, dan analisis data besar ke dalam perencanaan strategis memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan model bisnis baru dan merampingkan operasi, yang mengarah pada peningkatan daya saing di pasar digital.

2.5 *Kesenjangan dan Arah Penelitian di Masa Depan*

Meskipun terdapat banyak penelitian tentang manajemen strategis dalam konteks digital, masih ada kesenjangan dalam memahami bagaimana berbagai sektor mengadaptasi strategi ini secara efektif. Analisis bibliometrik lebih lanjut dapat memberikan wawasan yang lebih dalam

tentang adaptasi sektoral dan pengaruh faktor regional dan budaya terhadap implementasi strategi digital. Selain itu, penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi dampak teknologi yang sedang berkembang terhadap proses pengambilan keputusan strategis di industri yang belum banyak diteliti atau di negara berkembang di mana transformasi digital masih baru.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

Untuk melakukan analisis bibliometrik yang komprehensif, data akan dikumpulkan dari beberapa basis data akademis utama termasuk Web of Science, Scopus, dan Google Scholar. Basis data ini dipilih karena cakupan artikel ilmiahnya yang luas di bidang bisnis dan manajemen. Pencarian akan dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti “manajemen strategis”, “transformasi digital”, “digitalisasi”, dan “strategi bisnis”. Kerangka waktu pencarian literatur akan ditetapkan dari tahun 1991 hingga 2024 untuk menangkap evolusi manajemen strategis di era digitalisasi. Kriteria inklusi adalah artikel yang diterbitkan dalam bahasa Inggris, dalam jurnal yang telah ditinjau oleh rekan sejawat, dengan fokus pada manajemen strategis dalam konteks digital.

3.2 Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan perangkat lunak bibliometrik seperti VOSviewer. Alat ini dipilih karena kemampuannya dalam menangani kumpulan data yang besar dan fungsinya dalam memetakan dan memvisualisasikan data. Analisis akan mencakup:

1. Analisis Kutipan Bersama: Analisis ini akan mengidentifikasi penulis, artikel, dan jurnal yang paling berpengaruh dalam bidang tersebut, membantu memahami karya-karya yang paling mendasar dan paling berpengaruh.
2. Analisis Kata Bersama: Ini akan digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara istilah-istilah kunci dalam literatur, untuk membantu mengidentifikasi tema dan tren utama selama periode tertentu.
3. Analisis Konten: Analisis ini melibatkan pemeriksaan yang lebih dalam terhadap artikel-artikel yang paling banyak dikutip dan yang terbaru untuk memahami fokus penelitian saat ini dan tren yang sedang berkembang.

3.3 Analisis Jaringan

Dengan menggunakan data bibliometrik, analisis jaringan akan dilakukan untuk memvisualisasikan hubungan antara penulis, institusi, dan negara. Hal ini akan membantu mengidentifikasi kluster penelitian dan kolaborasi terkemuka di bidang digitalisasi manajemen strategis. Peta jaringan yang dihasilkan akan memberikan wawasan tentang penyebaran global dan kepadatan aktivitas penelitian di berbagai wilayah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Matriks Data Penelitian

Tabel 1. Matriks Data Penelitian

Publication years:	1991-2024
Citation years:	33 (1991-2024)
Papers:	980
Citations:	66192
Cites/year:	2005.82
Cites/paper:	67.54
Cites/author	26831.84
Papers/author	443.58
Authors/paper:	2.86
h-index:	119
g-index:	228

hI,norm:	76
hi,annual:	2.30
hA-index:	60
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	916,825,587,403,235

Sumber: Publish or Perish, 2024

Tabel 1, berjudul “Matriks Data Penelitian,” menyajikan analisis bibliometrik yang terbentang dari tahun 1991 hingga 2024. Tabel ini menampilkan total 980 makalah yang telah mengumpulkan 66.192 kutipan, menunjukkan rata-rata 2.005,82 kutipan per tahun dan 67,54 kutipan per makalah, yang mencerminkan dampak yang signifikan dalam bidang ini. Data tersebut juga menunjukkan tingkat produktivitas dan kolaborasi yang tinggi, dengan rata-rata 443,58 makalah per penulis dan 2,86 penulis per makalah, yang menunjukkan lingkungan penelitian yang kolaboratif. Indeks-h sebesar 119 dan indeks-g sebesar 228 semakin mengukuhkan pengaruh yang kuat dan kedalaman hasil penelitian. Selain itu, indeks hI, norma, dan hi, indeks tahunan masing-masing sebesar 76 dan 2,30, menyoroti kualitas dan dampak yang konsisten dari waktu ke waktu. Indeks hA sebesar 60 menunjukkan banyaknya penulis yang banyak dikutip. Distribusi makalah dengan setidaknya 1, 2, 5, 10, dan 20 kutipan menunjukkan bahwa sebagian besar karya tersebut telah diakui dan sering dikutip, yang menunjukkan relevansi dan kontribusi berkelanjutan dari penelitian ini di bidangnya. Data ini, yang bersumber dari Publish or Perish pada tahun 2024, menggarisbawahi jangkauan yang luas dan signifikansi yang bertahan lama dari karya ilmiah dalam analisis ini.

4.2 Analisis Kutipan

Tabel 2. Analisis Kutipan

Citation	Authors	Title
1697	P Parviainen, M Tihinen, J Kääriäinen, ...	Tackling the digitalization challenge: how to benefit from digitalization in practice
1564	C Loebbecke, A Picot	Reflections on societal and business model transformation arising from digitization and big data analytics: A research agenda
1359	H Kagermann	Change through digitization – Value creation in the age of Industry 4.0
1297	M Rachinger, R Rauter, C Müller, ...	Digitalization and its influence on business model innovation
1227	C Legner, T Eymann, T Hess, C Matt, ...	Digitalization: opportunity and challenge for the business and information systems engineering community
1181	WE Bennett, SJ Boies, AR Davies, KF Etzold, ...	Optical stylus and passive digitizing tablet data input system
1114	A Barua, P Konana, AB Whinston, F Yin	An empirical investigation of net-enabled business value
994	J Hagberg, M Sundstrom, ...	The digitalization of retailing: an exploratory framework
864	V Parida, D Sjödin, W Reim	Reviewing literature on digitalization, business model innovation, and sustainable industry: Past achievements and future promises
852	M Kohtamäki, V Parida, P Oghazi, H Gebauer, ...	Digital servitization business models in ecosystems: A theory of the firm

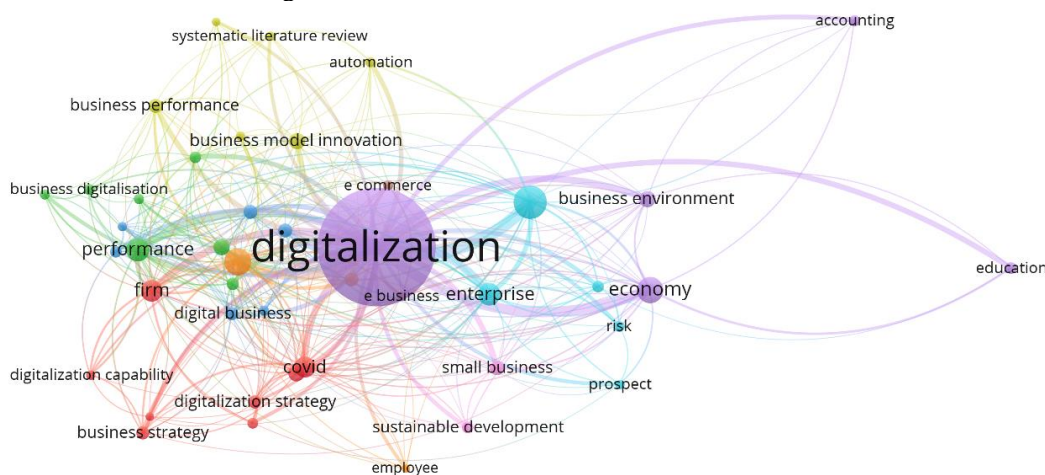
Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 2, berjudul “Analisis Kutipan,” memberikan analisis kutipan terperinci dari makalah-makalah utama yang berfokus pada digitalisasi dan dampaknya terhadap berbagai aspek bisnis dan

masyarakat. Makalah yang paling banyak dikutip, yang ditulis oleh P. Parviainen dan rekan-rekannya, telah menerima 1.697 kutipan dan membahas manfaat praktis digitalisasi dalam praktik industri, yang mengindikasikan pengaruhnya yang signifikan di lapangan. Selanjutnya, makalah C. Loebbecke dan A. Picot, dengan 1.564 kutipan, merefleksikan transformasi dalam model masyarakat dan bisnis karena digitalisasi dan analitik data besar, yang menekankan pentingnya strategis untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Karya H. Kagermann tentang penciptaan nilai di era Industri 4.0 mendapatkan 1.359 kutipan, menyoroti perubahan penting yang harus dilakukan oleh industri di era digital.

Selanjutnya, makalah oleh M. Rachinger dkk., dengan 1.297 kutipan, mengeksplorasi bagaimana digitalisasi memengaruhi inovasi model bisnis, menunjukkan keterkaitan antara perubahan teknologi dan restrukturisasi bisnis. Karya-karya penting lainnya termasuk studi tentang dampak teoretis dan praktis dari digitalisasi di bidang-bidang khusus seperti ritel dan servis, serta pengembangan alat digital seperti stylus optik. Karya-karya ini, yang secara kolektif menerima ribuan kutipan, menandakan minat akademis yang kuat dan diskusi yang dinamis seputar peran transformasi digital dalam membentuk kembali strategi bisnis dan model operasional, menggarisbawahi dampak substansial dan luas dari teknologi digital di berbagai sektor.

4.3 Visualisasi Jaringan Tema



Gambar 1. Jaringan Tema

Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar yang akan menjadi visualisasi jaringan bibliometrik yang dibuat dengan menggunakan VOSviewer. Visualisasi khusus ini berfokus pada tema “digitalisasi” dan interkoneksinya dengan berbagai topik yang berkaitan dengan bisnis. Beberapa klusterisasi tema yang terbentuk dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Klaster Digitalisasi Inti dan Strategi Bisnis (Merah)

Klaster ini berpusat pada “digitalization strategy”, “business strategy”, dan “business digitalization”. Hal ini menunjukkan fokus yang kuat tentang bagaimana bisnis mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kerangka kerja strategis mereka. Kehadiran istilah seperti “COVID” dan “sustainable development” menunjukkan eksplorasi digitalisasi yang tepat waktu dalam konteks tantangan global dan tujuan keberlanjutan saat ini.

2. Klaster Kinerja Bisnis dan Inovasi (Oranye)

Istilah-istilah kunci seperti “business model innovation,” “performance,” dan “business digitalization” mengelompok bersama, menyoroti dampak teknologi digital pada model bisnis dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Klaster ini kemungkinan besar membahas bagaimana digitalisasi memengaruhi efisiensi bisnis dan kemampuan inovasi.

3. Klaster Konteks Ekonomi dan Perusahaan (Ungu)

Menampilkan istilah-istilah seperti *“economy,” “e business enterprise,”* dan *“small business,”* klaster ini mengeksplorasi implikasi ekonomi yang lebih luas dari digitalisasi dan dampaknya terhadap berbagai jenis bisnis, termasuk usaha kecil. Klaster ini juga membahas risiko dan prospek dalam ekonomi digital, yang mengindikasikan fokus pada dinamika pasar dan lingkungan bisnis di era digital.

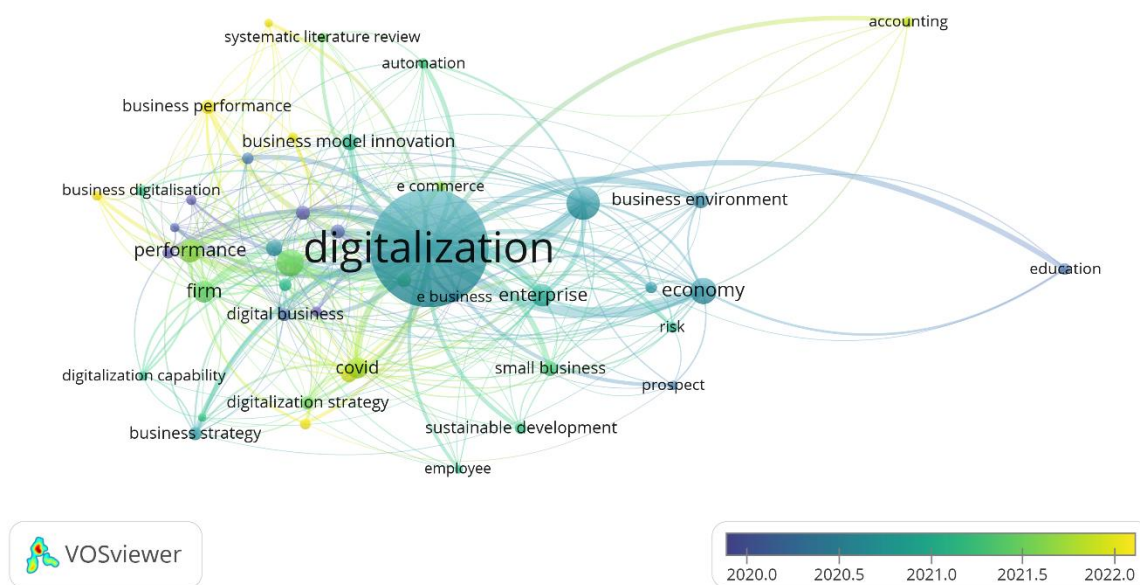
4. Klaster Tinjauan Teknis dan Sistematis (Biru-Hijau)

Area ini mencakup istilah-istilah seperti *“systematic literature review”* dan *“automation”*, yang menunjukkan fokus metodologis yang mungkin meninjau bagaimana digitalisasi telah dipelajari atau diimplementasikan secara teknis dalam bisnis. Hal ini juga dapat merefleksikan peran otomatisasi sebagai komponen strategi transformasi digital.

5. Klaster Pendidikan dan Akuntansi (Ungu Muda)

Dengan istilah seperti *“education”* dan *“accounting”*, klaster ini dapat meneliti dampak digitalisasi pada sektor-sektor spesifik ini, menganalisis bagaimana alat dan metodologi digital mengubah praktik pendidikan dan akuntansi keuangan.

4.4 Visualisasi Tren Penelitian



Gambar 2. Visualisasi *Overlay*
 Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar tersebut merupakan visualisasi VOSviewer lainnya, yang menyertakan komponen temporal yang menunjukkan evolusi tema penelitian yang terkait dengan digitalisasi dari tahun 2020 hingga 2022. Fitur ini memungkinkan analisis tentang bagaimana topik-topik tertentu menjadi lebih populer atau tidak populer dari waktu ke waktu, yang dapat menjadi sangat penting untuk memahami pergeseran fokus penelitian dalam konteks digitalisasi.

Istilah *“digitalization”* tetap menjadi pusat perhatian selama periode tersebut, yang menunjukkan bahwa istilah ini secara konsisten menjadi fokus utama penelitian di bidang ini. Keterkaitannya dengan istilah-istilah lain seperti *“business strategy”*, *“digital business”*, dan *“e-business enterprise”* menunjukkan ketertarikan yang terus berlanjut pada bagaimana digitalisasi berdampak pada praktik bisnis yang lebih luas. Di awal garis waktu (2020), terdapat penekanan penting pada *“COVID”* dan *“sustainable development”*. Hal ini kemungkinan besar mencerminkan respons langsung dari komunitas akademis terhadap pandemi global dan implikasinya terhadap digitalisasi dalam bisnis, seperti percepatan inisiatif transformasi digital dan integrasi keberlanjutan ke dalam strategi bisnis karena pergeseran tuntutan konsumen dan peraturan. Seiring berjalannya waktu, fokus tampaknya bergeser ke arah *“education”* dan *“accounting”*, yang disorot lebih menonjol di bagian akhir garis waktu (2022). Pergeseran ini dapat mengindikasikan perluasan penelitian untuk

mengeksplorasi bagaimana teknologi digital diintegrasikan ke dalam sektor atau fungsi yang lebih spesifik.

Tema-tema seperti *“business model innovation,” “e-commerce,”* dan *“business environment”* tetap bertahan selama periode tersebut. Stabilitas ini menggarisbawahi relevansi berkelanjutan dari bidang-bidang ini dalam konteks penelitian digitalisasi yang lebih luas. Hubungan antara *“economy”* dan *“risk”* menunjukkan kepedulian yang konsisten terhadap implikasi ekonomi dari digitalisasi, termasuk potensi risiko dan tantangan yang dihadapi bisnis ketika mereka menavigasi pasar yang lebih terdigitalisasi.

Kehadiran *“systematic literature review”* di awal garis waktu dapat mengindikasikan fase di mana para peneliti mengumpulkan dan mensintesis pengetahuan yang ada untuk mengatur panggung untuk eksplorasi di masa depan. Meningkatnya penggunaan istilah-istilah yang terkait dengan sektor-sektor tertentu (*“education”* dan *“accounting”*) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa penelitian mungkin akan bergerak ke arah penerapan konsep-konsep digitalisasi pada tantangan dan peluang sektor tertentu.

4.5 Visualisasi Kepadatan



Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2024

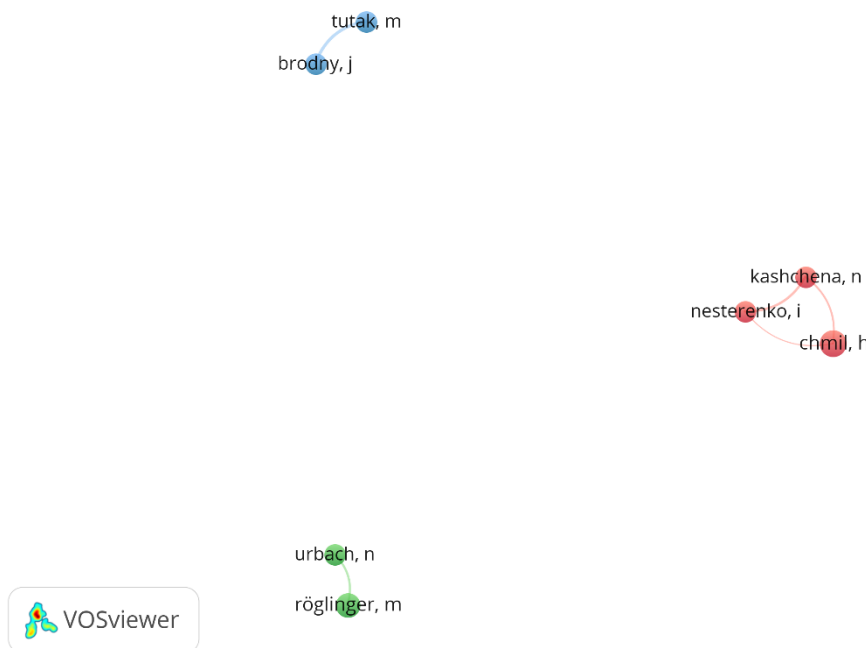
Gambar ini mengilustrasikan lanskap tematik seputar topik *“digitalization”* dan konsep-konsep yang terkait dalam bidang bisnis dan teknologi. Pengelompokan dan intensitas warna menunjukkan penonjolan relatif dan hubungan di antara berbagai tema. *“Digitalization”* ditampilkan dengan jelas di bagian tengah, yang menunjukkan peran sentralnya dalam menghubungkan berbagai bidang penelitian. Di sekelilingnya, *“digitalization strategy,” “business strategy,” “e-commerce,”* dan *“e-business company”* disorot dengan jelas, menunjukkan bahwa area-area ini banyak diteliti dan membentuk inti dari wacana digitalisasi saat ini. Sementara *“Business digitalization,” “performance,”* dan *“Business innovation model”* terkait erat dengan tema sentral, yang menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian tentang digitalisasi berfokus pada dampaknya terhadap kinerja bisnis dan inovasi model bisnis. *“COVID”* juga tampak terkait, yang kemungkinan besar mencerminkan percepatan adopsi teknologi digital sebagai respons terhadap pandemi.

Area yang ditandai dengan *“education”* dan *“accounting”* relatif lebih remang-remang, menunjukkan fokus penelitian yang lebih sedikit dibandingkan dengan tema-tema utama. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi bagaimana digitalisasi berdampak pada lingkungan pendidikan, baik dalam hal pedagogi maupun administrasi. Demikian pula, perpotongan antara digitalisasi dan akuntansi dapat menghasilkan wawasan tentang bagaimana alat digital mengubah praktik keuangan dan kepatuhan. Meskipun *“systematic literature review”* dan *“automation”* sangat

penting untuk memahami dan mengintegrasikan data penelitian dalam jumlah besar, penerangannya yang redup menunjukkan potensi area yang belum dijelajahi. Penelitian dapat berfokus pada tinjauan sistematis terhadap digitalisasi di berbagai sektor atau dampak spesifik otomatisasi terhadap peran pekerjaan dan praktik industri.

Selain itu, *“small business”* muncul dalam cahaya yang kurang intens, menunjukkan ruang untuk penyelidikan lebih lanjut. Penelitian dapat berfokus pada bagaimana usaha kecil beradaptasi dan mendapatkan manfaat dari digitalisasi, terutama di wilayah atau industri yang jarang diteliti. Terakhir, konsep *“risk”* dan *“economy”* juga kurang disoroti. Hal ini memberikan peluang untuk mempelajari risiko dan peluang ekonomi yang ditimbulkan oleh digitalisasi, dengan memeriksa dampak makroekonomi dan dampaknya terhadap bisnis individu.

4.5 Visualisasi Kolaborasi Penulis



Gambar 4. Jaringan Kolaborasi Penulis

Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar terakhir ini memetakan jaringan kolaborasi penulis dalam bidang penelitian tertentu. Visualisasi ini menunjukkan hubungan dan kolaborasi di antara beberapa peneliti, dengan masing-masing nama mewakili seorang penulis. Para penulis tersebar di seluruh visualisasi dengan beberapa yang terisolasi dan yang lainnya lebih terpusat. Hal ini menunjukkan tingkat kolaborasi yang berbeda-beda di antara para penulis. Mereka yang lebih dekat ke pusat atau terhubung dengan garis-garis cenderung memiliki makalah yang ditulis bersama, yang mengindikasikan ikatan kolaborasi yang lebih kuat.

Nama-nama seperti *“Nesterenko, I”* dan *“Chmil, H”* terlihat berdekatan, menunjukkan kemungkinan kolaborasi atau upaya penelitian bersama. Demikian pula, pasangan atau kelompok lain (seperti *“Tutak, M”* dan *“Brody, J”*) juga menunjukkan kedekatan, yang biasanya mengindikasikan pola kolaborasi dalam proyek penelitian atau publikasi. Sementara beberapa penulis seperti *“Röglinger, M”* dan *“Urbach, N”* berada di bagian pinggir dan tampak terisolasi. Penempatan ini dapat menyiratkan bahwa para penulis ini memiliki lebih sedikit kolaborasi dalam jaringan khusus ini atau karya mereka agak berbeda dari yang lain yang ditunjukkan dalam peta ini.

5. KESIMPULAN

Rangkaian visualisasi VOSviewer memberikan pandangan multifaset tentang dinamika penelitian di berbagai domain, terutama yang berfokus pada digitalisasi dan tanggung jawab sosial perusahaan. Pada awalnya, kelompok tematik mengungkapkan keterkaitan yang erat di sekitar konsep inti digitalisasi dan manajemen bisnis strategis, yang menekankan peran penting strategi digital dalam praktik bisnis modern. Melalui analisis tren penelitian dari waktu ke waktu, terlihat jelas bahwa area fokus dalam studi digitalisasi bergeser sebagai respons terhadap peristiwa global seperti pandemi COVID-19, menggarisbawahi kemampuan beradaptasi dan relevansi digitalisasi dalam penelitian kontemporer.

Pemeriksaan terhadap jaringan kolaborasi penulis kemudian menyoroti struktur sosial akademisi dalam bidang-bidang ini, menyoroti kemitraan yang produktif dan upaya penelitian yang lebih terisolasi. Analisis jaringan ini mengungkapkan potensi pengaruh utama dan kesenjangan dalam kolaborasi yang dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk keterlibatan penelitian yang lebih komprehensif. Terakhir, dengan mengidentifikasi area yang masih remang-remang dalam visualisasi, peluang untuk penelitian di masa depan dapat ditentukan, seperti dampak digitalisasi terhadap pendidikan dan akuntansi, serta mengeksplorasi keterkaitan tanggung jawab sosial perusahaan dengan etika bisnis dan strategi pemasaran.

Bersama-sama, analisis ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kita tentang lanskap penelitian saat ini, tetapi juga membuka jalan bagi penelitian-penelitian di masa depan untuk membahas area-area yang belum dieksplorasi, mendorong usaha-usaha kolaboratif, dan beradaptasi dengan konteks global yang terus berkembang, sehingga memperkaya wacana akademis di area-area studi yang vital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achar, S., Vijayendra, K., Hussain, S., Kejriwal, A., & Kejriwal, A. (2022). Business Trends in Digital Era: A Review. *Journal of Engineering Research and Reports*, 23(12), 328–338.
- Aliusta, H. (2023). Bibliometric Analysis of Research on The Relationship of Accounting and Information Systems/Technologies. *İşletme Araştırmaları Dergisi*, 15(2), 797–815.
- Castillo-Vergara, M., Muñoz-Cisterna, V., Geldes, C., Álvarez-Marín, A., & Soto-Marquez, M. (2023). Bibliometric Analysis of Computational and Mathematical Models of Innovation and Technology in Business. *Axioms*, 12(7), 631.
- Efanov, V. A., Chaadaev, V. K., & Shlyakhov, A. S. (2023). Strategizing of digital transformation of an industrial enterprise (on the example of Federal State Unitary Company “Russian Television and Radio Broadcasting Network”). *Russian Journal of Industrial Economics*.
- Fauzi, F., & Irvansyah, R. (2022). TRANSFORMASI DIGITAL PADA SISTEM KEARSIPAN DI SMAN 1 TAKENGON KABUPATEN ACEH TENGAH. *Manajemen Pendidikan*, 17(1), 36–49.
- Fuerst, S., Sanchez-Dominguez, O., & Rodriguez-Montes, M. A. (2023). The Role of Digital Technology within the Business Model of Sustainable Entrepreneurship. *Sustainability*, 15(14), 10923.
- Ivanova, N., Nazarko, S., Denysenko, T., Kublitska, O., & Kononenko, S. (2023). Business Strategy Transformation: The Impact of Global Digitalization and COVID-19 Pandemic Factors. *Revista de La Universidad Del Zulia*, 14(40), 486–505.
- Larionov, V., Sheremetyeva, E., & Barinova, E. (2023). Digital strategy of enterprise: realities and opportunities for transformation. *Vestnik of Astrakhan State Technical University. Series: Economics*, 2023, 7–12. <https://doi.org/10.24143/2073-5537-2023-1-7-12>
- Leonavičiūtė, V. (2023). Bibliometric data analysis of scientific publications in the field of change management. *13th International Scientific Conference „Business and Management 2023“*.
- Loghin, E.-C., Vâlcu, A., & Verzea, I. (2023). Particularities of the Digital Transformation of the Manufacturing Industries. *Bulletin of the Polytechnic Institute of Iași. Machine Constructions Section*, 69(1), 123–135.
- Plesea, D. A., Petre, A., & Olaru, S. M. (2023). How Companies Can Gain a Sustainable Competitive Advantage in the New Digital Era? The Case of Romania. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 17(1), 2002–2013.

- Rahman, M. A., & Siallagan, F. O. (2023). Strategic Management in the Era of Disruptive Technologies: A Framework for Adoption and Implementation. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 380–387.
- Saputro, D. R. S., Prasetyo, H., Wibowo, A., Khairina, F., Sidiq, K., & Wibowo, G. N. A. (2023). BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF NEURAL BASIS EXPANSION ANALYSIS FOR INTERPRETABLE TIME SERIES (N-BEATS) FOR RESEARCH TREND MAPPING. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 17(2), 1103–1112.
- Shveyova, E. (2023). Transformation of management in the digital economy. *Economics and Management*, 29, 533–538. <https://doi.org/10.35854/1998-1627-2023-5-533-538>
- Singh, Y., Bansal, E., & Chanana, N. (2024). Innovating Services: Navigating the Digital Frontier. In *Innovative Technologies for Increasing Service Productivity* (pp. 1–26). IGI Global.
- Skopenko, N., Kyrychenko, O., & Kyrychenko, I. (2023). Digitalization of business as a key to the growth of competitiveness and companies successful development in a dynamic business medium. *Scientific Works of National University of Food Technologies*, 29, 44–56. <https://doi.org/10.24263/2225-2924-2023-29-1-5>
- Sudirjo, F., Praja, S. J., & Rijal, S. (2023). Exploring the Influence: A Bibliometric Analysis of Social Media Marketing in the Digital Era. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(06), 302–313.
- Syafitri, M. (2023). Analisis Bibliometrik Terhadap kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 36–41.
- Urbanek, G. (2022). Rudiments of sustainable competitive advantage in the digital age. *Annales Universitatis Mariae Curie-Skłodowska, Sectio H Oeconomia*, 56(5), 247–263.
- Yadav, M., & Banerji, P. (2023). A bibliometric analysis of digital financial literacy. *American Journal of Business*, 38(3), 91–111.